

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi yang kaya berupa sumber daya alam, keberagaman budaya, suku bangsa, ras, etnis, dan agama. Kekayaan yang ada di negara Indonesia seperti tersebar pemandangan alam yang indah, kebudayaan yang beragam hampir tersebar di setiap wilayah pulau-pulau di Indonesia yang mana hal tersebut berpotensi dijadikan sebagai tempat-tempat rekreasi dan objek wisata, yang dapat digunakan sebagai daya tarik pariwisata dan sumber pendapatan masing-masing daerah.

Seperti halnya dengan Kota Madiun dengan luasan 33,23 km<sup>2</sup> yang merupakan salah satu kota dengan letak strategis bagi tempat persinggahan atau transit. Kota yang terletak pada perlintasan jalur darat antar Provinsi di Pulau Jawa, diantaranya jalur Surabaya – Madiun – Solo – Jakarta dan Surabaya – Madiun – Solo -Bandung. Seperti yang di ungkapkan oleh madi di selaku Wali Kota Madiun, pentingnya mengembangkan potensi pariwisata tematik dan ekonomi daerah dalam perencanaan pembangunan Kota Madiun karena punya peran besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini juga pengembangan sektor pariwisata di Kota Madiun yang juga termasuk kota transit seharusnya memiliki peran terhadap banyaknya sarana rekreasi.

Pemerintah Kota Madiun menyatakan, pada tahun 2019 Kota Madiun masuk dalam pengembangan 100 kota berbasis *Smart City* dengan pendekatan komprehensif pada beberapa sektor, diantaranya ekonomi, sosial dan pemerintah (Masterplan *Smart City* Kota Madiun, 2020:1). Selain yang di ungkapkan oleh Wali Kota Madiun dalam pentingnya mengembangkan potensi pariwisata, Kota Madiun berupaya mengembangkan sektor perkenomian seperti yang disampaikan pada buku “*Smart City* Kota Madiun” sebagai panduan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Kota Madiun juga disiapkan untuk menjadi destinasi

yang tak kalah semarak dengan kota-kota Pariwisata lainnya di Indonesia dan juga dalam kancah Internasional. Hal inilah yang mendasari dibuatnya tagline baru untuk kota madiun yaitu Kota Kharismatik Madiun atau *The Charismatic City Madiun*. Dalam pengembangan Kota Madiun yang berbasis *Smart City* memiliki beberapa poin utama dalam pengembangan pariwisata di Kota Madiun yaitu mengenai meningkatkan pendapatan daerah dan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Madiun.

Tabel 1. 1 PAD Kota Madiun dari Sektor Pariwisata Tahun 2013-2017

Tahun	PAD	PAD dari sektor pariwisata	Prosentase
2013	83.428.636.445	1.785.372.819,923	2,14 %
2014	120.673.156.576	2.582.405.550,726	2,14 %
2015	149.628.355.468	3.202.046.807,015	2,14 %
2016	163.635.266.621	3.518.158.232,352	2,15 %
2017	241.944.162.780	5.250.188.332,326	2,17 %

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Madiun

Pendapatan asli daerah pariwisata di Kota Madiun dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan, dimana pertumbuhan pariwisata akan sangat berperan baik bagi masyarakat yang telah siap dan mampu menghadapi laju perkembangan pariwisata. Seperti halnya pendapat Harrison (dalam Pitana, 2005 : 122 ) mengatakan pariwisata membawa peluang baru untuk masyarakat.

Tabel 1. 2 Jumlah wisatawan di Kota Madiun

Jumlah Pengunjung di Kota Madiun						
Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Pengunjung	352.908	357.912	366.446	387.729	301.083	370.124

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Madiun

Dalam beberapa tahun terakhir wisatawan yang berkunjung ke Kota Madiun mengalami peningkatan pada tahun 2013 hingga tahun 2016. Pada tahun 2017 wisatawan yang berkunjung ke Kota madiun mengalami penurunan yang cukup dratis sebanyak 20 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 jumlah wisatawan mengalami kestabilan kembali meskipun tidak sebesar pada tahun 2016.

Kota Madiun memiliki berbagai objek wisata yang indah. Wisata di Kota Madiun terkenal akan wisata sejarahnya. Tidak melulu mengenai wisata sejarahnya Kota madiun memiliki destinasi wisata dimulai dari wisata sejarah, wisata keluarga,

wisata alam, wisata realigi, dan wisata budaya. Wisata yang ada dalam kota madiun rata-rata berbasis pada wisata-wisata buaatannya dari wisata Bendungan Bening Widas, Waduk Saradan dan juga terdapat wisata alam berupa wisata Air Terjun Slampir. Terdapat beberapa tempat wisata berupa situs-situs dari Situs Wonorejo, Makam Kuncen dan Monumen Kresek.

Tabel 1. 3 Jenis – jenis objek wisata di Kota Madiun

<b>Objek Wisata</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jenis Wisata</b>
Taman Trembesi	Jl. Rimbakaya, Kartoharjo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur	Wisata Buatan
Taman Bantaran Kali	Pangongangan, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur	
Dumilah Water Park	Jl. Slamet Riyadi No.99, Klegen, Kec. Madiun, Kota Madiun, Jawa Timur.	
Sun City and Theme Park	Jl. S. Parman No.2, Sukosari, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur.	
Kolam Renang Sendang Biru	Manisan, Munggut, Kec. Wungu, Kota Madiun, Jawa Timur.	
Agro Wisata Ngrowo Bening	Jl. Abdulrahman Saleh, Taman, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63131	
Makam Kuno Kuncen	Desa Sidodadi, Kecamatan Mejayan	Wisata
Makam dan Masjid Kuno Taman	Jl. Kemiri No.46, Taman, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur.	Budaya dan Religi

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Madiun

Selain keberadaan berbagai jenis wisata di Kota Madiun yang menarik, terdapat pula berbagai kebudayaan yang ada di Kota Madiun. Kebudayaan yang ada di madiun dapat dilihat dari lokasinya yang berada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki rumah tradisional Joglo dalam segi arsitektur tradisional yang ada. Dalam beberapa hal yang lain Kota Madiun juga terkenal akan pencak silat yang merupakan budaya khas. Nama pencak silat semakin melekat dengan Kota Madiun ketika sebelas perguruan pencak silat hadir di Kota Madiun yang juga menarik banyak wisatawan untuk datang ke Kota Madiun. Terdapat pula berbagai kebudayaan dari mayoritas penduduk madiun yang merupakan suku Jawa, dari berbagai pola kehidupan suku jawa yang masih memegang tegus adat istiadat

berupa ruwatan bumi, suro agung dan masih banyak lagi. Tidak hanya mengenai kebudayaan dan adat istiadat yang masih lekat di kehidupan masyarakat Kota Madiun terdapat pula yang terkenal berupa wisata kulinernya berupa masakan pecel-nya dan madu mongsonya yang menjadi sasaran wisatawan di berbagai daerah yang berkunjung ke Kota Madiun.

Dalam hal ini pemerintah Kota Madiun dalam mengenalkan Kota Madiun juga menyelenggarakan berbagai event guna meningkatkan jumlah kunjungan ke Kota Madiun dan mengenalkan kebudayaan yang ada. Event kebudayaan yang di hadirkan pemerintah Kota madiun tidak sekedar untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Madiun melainkan juga untuk menarik para wisatawan agar tidak sekali saja berkunjung ke Kota Madiun dan event ini bertujuan untuk memperpanjang lama tinggal wisatawan. Terdapat beberapa event tahunan yang diadakan oleh pemerintah Kota madiun meskipun terdapat beberapa perubahan event yang diadakan Kota Madiun.

Tabel 1. 4 Event Kebudayaan di Kota Madiun tahun 2019

No	Nama Event / Kegiatan	Bulan Pelaksanaan
1.	Sarasehan Budaya	Februari
2.	Pentas Seni dan Budaya Kota Madiun	Maret
3.	Charismatic Festival	Juni
4.	Pagelaran Budaya Wayang Orang	Juli
5.	Festival Seni Pencak Silat Nusantara	Juli
6.	Karnaval Kemerdekaan	Agustus
7.	Pergelaran Seni Budaya Daerah	September
8.	Festival Santri	Oktober
9.	Festival Dalang Bocah	Desember

Sumber ; Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Madiun.

Dalam tujuan untuk meningkat pengembangan pada sektor pariwisata yang di canangkan oleh pemerintah Kota Madiun dan juga dalam membuat citra baru Kota Madiun berupa Kota Kharismatik Madiun atau *The Charismatic City* Madiun, pemerintah Kota Madiun berupaya membuat sebuah ikon baru atau landmark wilayah Kota Madiun yang akan menjadi sektor wisata utama di Kota Madiun berupa *Theme Park* sebagai destinasi wisata baru dimana belum adanya wisata

*Theme Park* di Kota Madiun. Adapun dalam isu strategis pada tahun 2019 – 2024 pemerintah Kota Madiun berupaya melakukan pengembangan Kawasan wisata. Pengembangan tersebut mampu meningkatkan sektor pariwisata dan pendapatan daerah yang ada di Kota Madiun dengan mengedepankan ciri khas Kota Madiun.

Dimana dalam perencanaan *Theme Park* di Kota Madiun ini yang merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Madiun ini berdiri diatas lahan seluas 15 hektar. Dimana nantinya pada *Theme Park* ini merepresensikan mengenai miniatur Kota Madiun di dalamnya, terdiri dari budaya dan kekhasan mengenai Kota Madiun. Nantinya tempat ini juga menjadi tempat menjual berbagai produk unggulan Kota Madiun dan diantaranya akan adanya lahan berupa perkebunan sebagai sarana edukasi mengenai perkebunan dari bahan baku pecel, perkebunan Jeruk Nambangan dan juga tempat proses madu mongso. Nantinya juga *Theme Park* ini akan menjadi *window display* bagi produk-produk unggulan di Jawa Timur bagian barat dan juga sebagai ikon baru Kota Madiun yang bertaraf nasional dan internasional dimana seperti yang di ungkapkan oleh Wali Kota Madiun.

Perencanaan Madiun *Theme Park* diharapkan dapat menjadi sebuah *landmark* atau ikon baru dari Kota Madiun. Dengan mengangkat kelokalan dari Kota Madiun dan selaras terhadap perkembangan sektor pariwisata yang telah dicanangkan oleh pemerintah Kota Madiun sebagai tempat rekreasi yang bertaraf internasional dan nasional. Selain itu kehadiran *Theme Park* ini sebagai meningkatkan variasi destinasi wisata dan menunjang dari letak strategis sebagai kota transit di Kota Madiun.

## **1.2.Tujuan dan Sasaran**

Terdapat beberapa tujuan utama merealisasikan *Madiun Theme Park*, antara lain :

1. Sebagai *landmark* di Kota Madiun.
2. Sebagai wadah informasi dan edukasi tentang budaya dan tradisi yang ada di Kota Madiun.
3. Memberikan sentuhan baru pada sektor pariwisata di Kota Madiun.

4. Menjadikan sektor pariwisata unggulan yang berada di Kota Madiun bertaraf nasional.

Sasaran Perancangan Madiun *Theme Park* ini adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran bagi wisatawan
  1. Sebagai wadah untuk memberi informasi dan mengedukasi tentang budaya dan tradisi dengan nuansa yang menyenangkan yang ada di Madiun.
  2. Memberikan pengalaman baru pada theme park yang bernuansa kelokalan yang ada di Kota Madiun.
- b. Sasaran bagi Kota Madiun
  1. Menjadi sebuah sarana bagi pemerintah Kota Madiun untuk mewadahi Festival Budaya yang dilaksanakan tahunan.
  2. Menjadikan theme park ini sebagai sektor wisata unggulan di Kota Madiun.
  3. Memberikan setuhan wisata baru pada sektor pariwisata di Kota Madiun.
  4. Menambah pendapatan ekonomi bagi Kota Madiun.

### **1.3. Batasan dan Asumsi**

Batasan dari proyek Madiun *Theme Park* ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria pengunjung mencakup segala usia.
2. Lingkup pelayanan pada *Theme Park* sendiri meliputi wisatawan mancanegara, domestic dan masyarakat Kota Madiun dan sekitarnya.
3. Madiun *Theme Park* beroperasi setiap hari pukul 10.00-20.00.
4. Peraturan-peraturan fisik bangunan di sesuaikan dengan peraturan-peraturan tata bangunan dari pemerintah Kota Madiun.

Asumsi dari proyek Pusat Seni Budaya di Blitar ini adalah sebagai berikut :

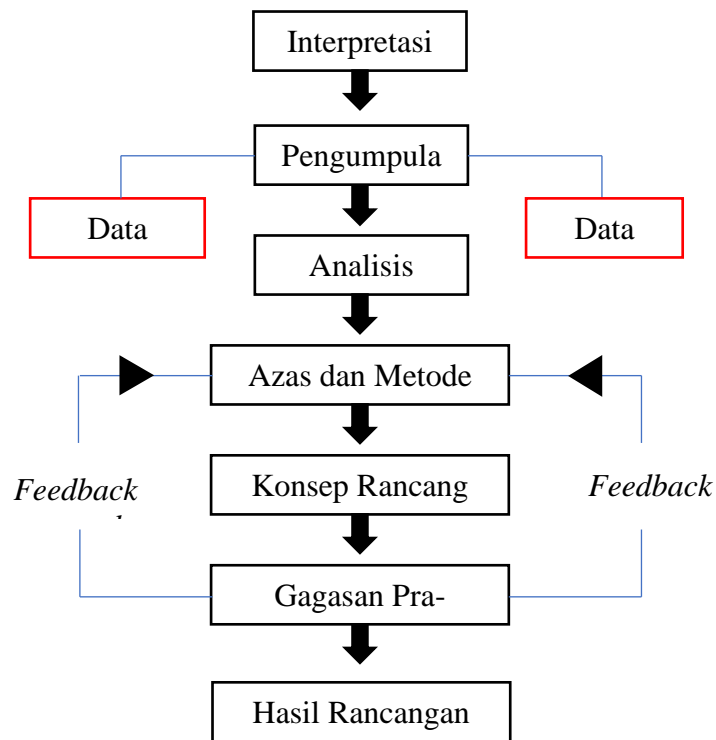
1. Kepemilikan proyek ini milik swasta dan bekerja sama dengan pihak pemerintah yaitu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Madiun, sesuai dengan rencana Pemerintah di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJDM) tahun 2019 – 2024.
2. Diasumsikan menggunakan bangunan bermassa banyak.

3. Daya Tampung kebutuhan sampai 10 tahun kedepan.
4. Jumlah pengunjung pertahunnya 250.001 sampai 500.000 yang tergolong taman tematik kelas 1 b.

#### **1.4. Tahap Perancangan**

Dalam Kegiatan merancang Madiun *Theme Park* adapun metode atau langkah langkah yang digunakan, antara lain :

1. Interpretasi Judul  
Mengintrepetasikan Judul rancangan “*Madiun Theme Park*” yang mempunyai fungsi sebagai wisata informasi dan edukasi mengenai tradisi dan budaya khas Kota Madiun.
2. Pengumpulan Data  
Pengumpulan data mengenai Madiun *Theme Park* melalui studi literatur dan internet.
3. Kompilasi Data  
Menganalisis data potensi dan permasalahan yang ada untuk menemukan solusi dari berbagai aspek dan mengolahnya menjadi acuan objek rancangan.
4. Azas dan Metode Rancang  
Perancangan disesuaikan dengan potensi, permasalahan dan judul yang di angkat, setelah itu menyesuaikan dengan teori-teori sebagai acuan dan batasan dalam menentukan konsep rancangan.
5. Konsep Rancangan  
Konsep rancangan dasar pada ide pokok awal diterapkan pada objek rancang sehingga rancangan tersebut memiliki dasar dan tidak melenceng dari tujuan awal rancangan.
6. Gambar Rancang  
Merupakan gambar kerja dari Madiun *Theme Park* yang terdiri dari Site plan, Layout, Denah, Potongan, Tampak, dan Perspektif.



Gambar 1. 1 Skema Metode Perancangan  
Sumber : Penulis

### 1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang pengadaan proyek dan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pengumpulan data dan sistematik penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN**

Berisi uraian singkat mengenai teori umum yang berkaitan dengan *Theme Park* di Kota Madiun. Yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul *Madiun Theme Park*, studi literature yang membahas tentang macam-macam kebudayaan di Kota Madiun.



### **BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN**

Berisi data terkait dengan lokasi site yang akan direncanakan serta adanya analisis site secara arsitektural.

### **BAB IV ANALISA KONSEP PERANCANGAN**

Berisi pengungkapan analisa atau kajian dan pendekatan yang merupakan hasil analisis Madiun *Theme Park* serta, fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastuktur kota yang nantinya akan di gunakan sebagai lokasi site pada objek rancangan.

### **BAB V KONSEP RANCANGAN**

Berisi dasar dan metode yang dipakai sebagai acuan perancangan, serta konsep-konsep yang dipakai sebagai dasar perancangan *Madiun Theme Park*, baik konsep tema rancang, konsep tapak, bentuk, utilitas, serta struktur.